

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Secara *In-Vitro*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat aktivitas antibakteri ekstrak Etanol daun gamal pada berbagai konsentrasi yang ditandai dengan terjadinya zona hambat berupa zona bening terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. Diameter rata-rata zona hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* untuk konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70% dan 80% adalah 11,3 mm, 12,3 mm, 13,4 mm, 15,3 mm dan 19,2 mm.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna pada berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun gema terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ , juga terdapat perbedaan yang bermakna antara konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70% dan 80% dengan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ .
3. Aktivitas antibakteri ekstrak Etanol daun gamal terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada kelima konsentrasi yang diuji yaitu 40%, 50%, 60%, 70% dan 80% memiliki aktivitas antibakteri kuat dengan rata-rata zona hambat berturut-turut yaitu 11,3 mm, 12,3 mm, 13,4 mm, 15,3 mm dan 19,2 mm.

## **B. Saran**

1. Ekstrak Etanol daun gamal memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* sehingga dapat dilanjutkan dengan uji Kadar Hambat Minimum (KHM), Kadar Bunuh Minimum (KBM) dan uji toksisitas untuk pengembangan pemanfaatan daun gamal sebagai obat antibakteri.
2. Bagi pemerintah disarankan untuk lebih menggali potensi kekayaan alam Indonesia terutama disektor pengobatan herbal dengan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.